

Citra manusia dalam puisi Indonesia modern, 1920-1960

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan -
Halaman: Citra Manusia Dalam Puisi Indonesia Modern 1920

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	5
PRAKATA.....	7
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PEMBINAAN.....	11
BAB I. PENDAHULUAN.....	13
BAB II. MANUSIA DAN TUHAN.....	15
2.1. Pengantar.....	15
2.2. Citra Manusia yang Berusaha Diri kepada Tuhan.....	19
2.3. Citra Manusia yang Menanti Tuhan.....	20
2.4. Citra Manusia yang Mengharapkan Kehidupan Tuhan.....	35
2.5. Citra Manusia yang Tidak menyadari Kehidupan Tuhan.....	38
2.6. Simpulan.....	42
BAB III. MANUSIA DAN ALAM.....	43
3.1. Pengantar.....	43
3.2. Citra Manusia yang Berusaha dengan Alam.....	44
3.3. Citra Manusia yang Menyerupai Alam.....	50
3.4. Citra Manusia yang Mengagumi Alam.....	57
3.5. Simpulan.....	61
BAB IV. MANUSIA DAN MASYARAKAT.....	63
4.1. Pengantar.....	63
4.2. Citra Manusia yang Bertindak pada Keluarga.....	72
4.3. Citra Manusia yang Menggali pada Keluarga.....	79
4.4. Citra Manusia yang Berhubungan dengan Masyarakat.....	82
4.5. Citra Manusia yang Berusaha untuk Menaklukkan Masyarakat.....	84
4.6. Citra Manusia yang Berusaha untuk Menaklukkan Masyarakat.....	84
4.7. Simpulan.....	92
BAB V. MANUSIA DAN MANUSIA LAIN.....	94
5.1. Pengantar.....	94
5.2. Citra Manusia yang Ciri Keturunan.....	100
5.3. Citra Manusia yang Dididik oleh Keturunan.....	116
5.4. Citra Manusia yang Mengikuti Perilaku Keturunan.....	121
5.5. Simpulan.....	122
BAB VI. MANUSIA DAN DIRI SENDIRI.....	122
6.1. Pengantar.....	122
6.2. Citra Manusia yang Menemukan Diri.....	121

Description: Image of man in modern Indonesian poetry; literary criticism

- Men in literature.

Indonesian poetry -- 20th century -- History and criticism. Citra manusia dalam puisi Indonesia modern, 1920-1960

- Citra manusia dalam puisi Indonesia modern, 1920-1960

Notes: Includes bibliographical references (p. 151-153).

This edition was published in 1993



Filesize: 52.74 MB

Tags: #Halaman: Citra #Manusia #Dalam #Puisi #Indonesia #Modern #1920

Berkas: Logo of Ministry of Education and Culture of Republic of Indonesia.svg

Sastra Indonesia Sebagai Warga Sastra Dunia. Peristiwa Penting Angkatan 1920 Terbitnya majalah Jong Sumatra oleh Muhammad Yamin, Moh Hatta, dan Sanusi Pane. Sanusi Pane karyanya: Pertjikan Permenungan, Bebasari 1928 Rustam Effendi Ciri-ciri Angkatan 1930 Bahasa yang dipakai adalah bahasa Melayu tinggi.

Halaman: Citra Manusia Dalam Puisi Indonesia Modern 1920

Karya sastra Angkatan 1940 Karya yang muncul, sesaat setelah proklamasi kemerdekaan: Atheis Roman-Achdiat K. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

Puisi Indonesia

All structured data from the file and property namespaces is available under the ; all unstructured text is available under the ; additional terms may apply. Temanya tidak hanya tentang adat atau kawin paksa, tetapi mencakup masalah yang kompleks, seperti emansipasi wanita, kehidupan kaum intelek, dan nasionalisme dalam romantisme. Pertempuran Surabaya 10 November 1945 yang kemudian diperingati sebagai Hari Pahlawan Perlawanan rakyat di berbagai daerah yang diduduki militer asing Inggris dan Amerika.

Berkas: Logo of Ministry of Education and Culture of Republic of Indonesia.svg

Kesibukan tersebut tak ubahnya bagaikan kesibukan dan kesemerawutan dalam pesta semalam suntuk yang melelahkan, yang dipenuhi asap rokok dan hiruk-pikuk berbagai suara yang memekakkan. . Bukan hanya pelarangan terhadap buku, namun juga pelarangan terhadap pengarangnya.

Puisi Indonesia

Memiliki warna khas, yaitu protes sosial sejalan dengan maraknya perlawanan publik terhadap kekuasaan yg mengalami krisis kepercayaan setelah tragedi September 1965. Karya sastra Angkatan 1966 Yusach Ananda nama asli Zubier , cerpennya berjudul Kampungku ang Sunyi. Karena rasa kebangsaan pada masa itu masih dalam pertumbuhan, jadi daerah pelaku-pelakunya masih digambarkan sempit.

Halaman:Citra Manusia Dalam Puisi Indonesia Modern 1920

DAFTAR PUSTAKA Juhriah, Erlis Nur M.

File:Citra Manusia Dalam Puisi Indonesia Modern 1920

Selanjutnya, terjadi pelarangan buku karya pengarang yang berada di barisan Manifes Kebudayaan. Sementara itu, puisi periode setelah kemerdekaan yang menghadirkan citra manusia religius masih menunjukkan ketakwaan yang kuat. Citra Manusia dalam Novel Indonesia Modern 1920-1960.

Puisi Indonesia

Motinggo Boesje, cerpennya berjudul Pelayan Restoran. Sesuai dengan konteks kesejarahannya, sajak-sajak periode sebelum kemerdekaan terutama sajak-sajak periode awal, menampilkan manusia yang bertakwa kepada Tuhan, yang penyabar, dan penerima takdir. Suasana semacam itu mengerikan penyair dan melambungkan ingatannya pada kutukan yang pernah menimpa penduduk Sodom dan Gomorrha.

Related Books

- [Yemek ve Tatlı Kitapları = - Türk Mutfak Kültürü](#)
- [Parasitology - the biology of animal parasites](#)
- [London Naval Conference, 1930: a bibliographical list.](#)
- [Desde el desierto - notas sobre paramilitares y violencia en territorio wayúu de la media Guajira](#)
- [Upon the fields of time - the four minds of man](#)